

Capacity Building of Business Management and Financial Literacy of MSMEs through Integrated Training Programs

Antoni

Universitas Wijaya Putra

Corresponding Author: Antoni antoniderasap@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: MSMEs, Business Management, Financial Literacy, Capacity Building

Received : 15, October

Revised : 07, November

Accepted: 26, Desember

©2025 Antoni : This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

This community service activity aims to increase the business management capacity and financial literacy of MSME actors through an integrated training program organized by KAJI Indonesia on October 11, 2025. The training lasted for three hours and included two main modules, namely business management and MSME financial management. The delivery method is carried out interactively through lectures, discussions, case studies, and practice simulations. The results of the activity showed that participants were able to understand the basics of business planning, compile SWOT analysis, and apply simple financial records such as cash books and income statements. The training also increases participants' awareness of the importance of cash flow management and access to financing in accordance with business characteristics. Overall, this activity has a positive impact on improving the basic capabilities of MSME actors in managing businesses in a more structured and sustainable manner, as well as becoming a model for capacity building that can be replicated in similar activities in the future.

Peningkatan Kapasitas Manajemen Bisnis dan Literasi Keuangan UMKM melalui Program Pelatihan Terintegrasi

Antoni

Universitas Wijaya Putra

Corresponding Author: Antoni antoniderasap@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: UMKM, Manajemen Bisnis, Literasi Keuangan, *Capacity Building*

Received : 15, October

Revised : 07, November

Accepted: 26, Desember

©2025 Antoni : This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas manajemen bisnis dan literasi keuangan pelaku UMKM melalui program pelatihan terintegrasi yang diselenggarakan oleh KAJI Indonesia pada 11 Oktober 2025. Pelatihan berlangsung selama tiga jam pelajaran dan mencakup dua modul utama, yaitu manajemen bisnis dan pengelolaan keuangan UMKM. Metode penyampaian dilakukan secara interaktif melalui ceramah, diskusi, studi kasus, dan simulasi praktik. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta mampu memahami dasar-dasar perencanaan usaha, menyusun analisis SWOT, serta menerapkan pencatatan keuangan sederhana seperti buku kas dan laporan laba-rugi. Pelatihan juga meningkatkan kesadaran peserta terhadap pentingnya pengelolaan arus kas dan akses pembiayaan yang sesuai dengan karakteristik usaha. Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan dasar pelaku UMKM dalam mengelola usaha secara lebih terstruktur dan berkelanjutan, serta menjadi model penguatan kapasitas yang dapat direplikasi pada kegiatan serupa di masa mendatang.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam menopang perekonomian nasional, khususnya dalam hal penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan masyarakat, dan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Namun, berbagai kajian menunjukkan bahwa sebagian besar UMKM di Indonesia masih menghadapi tantangan struktural, terutama dalam aspek manajemen bisnis dan literasi keuangan. Keterbatasan ini menghambat kemampuan UMKM untuk berkembang secara berkelanjutan dan meningkatkan daya saing di tengah dinamika pasar yang semakin kompetitif.

Permasalahan utama yang sering dihadapi UMKM meliputi lemahnya perencanaan bisnis, kurang optimalnya pengelolaan operasional, serta rendahnya pemahaman terhadap prinsip-prinsip akuntansi sederhana maupun pengelolaan kas. Selain itu, banyak pelaku UMKM belum mampu memanfaatkan instrumen keuangan formal dan belum memiliki kapasitas yang memadai dalam mengelola risiko bisnis. Pengetahuan yang terbatas ini menyebabkan UMKM kesulitan mengakses pendanaan, mengembangkan usaha, dan mempertahankan keberlangsungan operasional.

Program pelatihan dan pendampingan menjadi salah satu intervensi strategis untuk meningkatkan kapasitas pelaku UMKM. Pendekatan ini dianggap efektif karena mampu menysasar kebutuhan spesifik dan memberikan pemahaman praktis yang dapat langsung diterapkan. Namun, penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pelatihan yang dilakukan secara parsial—misalnya hanya fokus pada pemasaran atau hanya pada pencatatan keuangan—sering kali tidak menghasilkan dampak yang signifikan terhadap kinerja UMKM secara keseluruhan.

Sebagai respons terhadap kebutuhan tersebut, berbagai lembaga telah mulai mengembangkan model pelatihan terintegrasi. Salah satunya adalah program *Capacity Building Manajemen Bisnis & Keuangan UMKM* yang diselenggarakan oleh KAJI Indonesia, sebagaimana tercantum dalam dokumen sertifikat narasumber yang menjadi bahan tambahan penelitian. Program ini menggabungkan pelatihan manajemen bisnis dasar, strategi pengembangan usaha, serta literasi keuangan yang mencakup aspek pencatatan keuangan, perencanaan anggaran, dan pengelolaan arus kas. Pendekatan integratif ini bertujuan memberikan pemahaman holistik kepada pelaku UMKM.

Pelatihan terintegrasi dipandang mampu memberikan struktur pembelajaran yang lebih komprehensif, di mana pelaku UMKM tidak hanya memahami teori, tetapi juga mendapatkan keterampilan praktis yang mendukung pengambilan keputusan bisnis. Integrasi materi manajemen bisnis dan literasi keuangan menjadi penting karena kedua aspek tersebut saling berkaitan dan berpengaruh langsung terhadap keberhasilan pengelolaan usaha. Dengan demikian, pelatihan yang dirancang secara terpadu berpotensi menghasilkan perubahan perilaku bisnis yang lebih berkelanjutan.

Dalam konteks penelitian ini, program pelatihan terintegrasi menjadi fokus utama untuk dikaji efektivitasnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana pelatihan tersebut mampu meningkatkan kapasitas

manajemen bisnis dan literasi keuangan pelaku UMKM. Evaluasi dilakukan melalui pendekatan empiris yang mengukur perubahan pengetahuan, keterampilan, serta penerapan praktik manajerial setelah pelatihan. Pemahaman tentang efektivitas program menjadi penting untuk memberikan rekomendasi bagi penyelenggara pelatihan serta pembuat kebijakan.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang komprehensif mengenai kontribusi pelatihan terintegrasi dalam meningkatkan kemampuan pengelolaan usaha pada sektor UMKM. Hasil penelitian tidak hanya memberikan manfaat akademis melalui pemahaman baru mengenai pendekatan *capacity building* yang efektif, tetapi juga memberikan kontribusi praktis bagi lembaga pelatihan, organisasi pemberdayaan UMKM, dan pemerintah dalam merancang program yang lebih tepat sasaran. Dengan peningkatan kapasitas yang memadai, UMKM diharapkan mampu tumbuh lebih kuat dan berdaya saing di tingkat nasional maupun regional.

PELAKSAAN DAN METODE

Gambaran Umum Program Pelatihan

Program *Capacity Building Manajemen Bisnis & Keuangan UMKM* merupakan inisiatif pembinaan yang diselenggarakan oleh KAJI Indonesia sebagai bentuk dukungan terhadap pengembangan kompetensi pelaku UMKM. Program ini dirancang untuk meningkatkan kemampuan manajemen usaha dan literasi keuangan secara terpadu melalui pendekatan pelatihan intensif selama satu hari (3 JP), sebagaimana tercantum pada sertifikat narasumber. Pelatihan mencakup materi konseptual, studi kasus, diskusi kelompok, serta simulasi praktik untuk memastikan peserta mampu memahami dan menerapkan materi secara langsung.

Sasaran Program

Sasaran utama pelatihan adalah pelaku UMKM dari berbagai sektor seperti kuliner, kerajinan, perdagangan, jasa, dan produksi rumah tangga. Peserta diprioritaskan bagi pelaku usaha yang telah berjalan minimal satu tahun dan menghadapi kendala dalam pencatatan keuangan, pengelolaan operasional, perencanaan strategi, dan pengembangan usaha. Beragamnya latar belakang peserta memberikan peluang bagi pertukaran pengalaman dan penguatan jejaring antar pelaku UMKM.

Struktur Materi Pelatihan

Pelatihan dirancang menjadi dua modul utama yang terintegrasi:

1. Modul Manajemen Bisnis UMKM
 - a) Pemahaman dasar manajemen usaha
 - b) Penyusunan rencana bisnis sederhana
 - c) Pengelolaan operasional sehari-hari
 - d) Analisis SWOT dan strategi pengembangan
 - e) Perencanaan pemasaran dan digital marketing dasar
2. Modul Literasi Keuangan UMKM
 - a) Pemahaman konsep dasar keuangan
 - b) Pencatatan transaksi harian dan penyusunan laporan sederhana

- c) Pengelolaan arus kas dan pengendalian biaya
- d) Pengenalan akses pembiayaan dan manajemen risiko
- e) Simulasi perencanaan anggaran usaha

Integrasi kedua modul tersebut bertujuan agar peserta memahami hubungan antara perencanaan bisnis, implementasi operasional, dan pengambilan keputusan berbasis data keuangan.

Metode Pelaksanaan

Untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran, pelatihan dilaksanakan dengan metode berikut:

- a) **Ceramah interaktif:** Pemaparan teori utama yang diselingi tanya jawab.
- b) **Diskusi kelompok kecil:** Menyelesaikan studi kasus sesuai konteks UMKM peserta.
- c) **Simulasi praktik:** Melatih peserta membuat rencana bisnis dan laporan keuangan sederhana.
- d) **Demonstrasi alat bantu:** Penggunaan template pembukuan digital atau manual.
- e) **Refleksi dan evaluasi:** Peserta menyampaikan pemahaman dan rencana penerapan pascapelatihan.

Metode tersebut dipilih karena sesuai dengan kebutuhan pembelajar dewasa (andragogi), yang menekankan praktik langsung dan relevansi dengan pengalaman peserta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Peserta Kegiatan

Kegiatan pelatihan *Capacity Building Manajemen Bisnis & Keuangan UMKM* yang diselenggarakan oleh KAJI Indonesia pada **11 Oktober 2025** diikuti oleh pelaku UMKM dari berbagai sektor usaha. Peserta terdiri dari pemilik usaha kuliner, fesyen, kerajinan, jasa, dan perdagangan, dengan mayoritas telah menjalankan usahanya antara 1-5 tahun. Keberagaman sektor ini menjadi kekuatan karena memungkinkan terjadi pertukaran gagasan dan pengalaman antarpeserta.

Tabel berikut menggambarkan kategori usaha peserta pelatihan:

Tabel 1. Kategori Jenis Usaha Peserta Pelatihan

Jenis Usaha	Jumlah Peserta	Persentase
Kuliner	12	34%
Fesyen & Kerajinan	9	26%
Perdagangan	8	23%
Jasa	6	17%
Total	35	100%

Pelaksanaan Pelatihan

Pelatihan berlangsung selama 3 jam pelajaran (3 JP) dan dibagi ke dalam dua segmen utama:

1. Manajemen Bisnis UMKM

Meliputi penyusunan rencana usaha sederhana, identifikasi kekuatan dan kelemahan usaha, dasar pemasaran, dan pengelolaan operasional.

2. Literasi Keuangan UMKM

Meliputi pencatatan transaksi harian, pengelolaan arus kas, penyusunan laporan sederhana, serta pengenalan akses pembiayaan.

Fasilitator menyampaikan materi secara interaktif melalui pemaparan, diskusi, studi kasus, dan simulasi sederhana.

Hasil Kegiatan

Pelaksanaan pelatihan menghasilkan beberapa capaian utama yang terlihat dari aktivitas peserta selama kegiatan:

1. Peserta mampu menyusun rencana bisnis sederhana, termasuk tujuan usaha, segmentasi pasar, dan strategi pengembangan.
2. Peserta memahami dasar pencatatan keuangan dan mulai mampu membuat format laporan keuangan sederhana.
3. Peserta dapat mengidentifikasi masalah usaha masing-masing melalui analisis SWOT.
4. Peserta menunjukkan peningkatan kesadaran mengenai pentingnya pengelolaan arus kas dan kontrol biaya.
5. Peserta mendapatkan wawasan mengenai peluang pembiayaan dan akses permodalan yang sesuai dengan karakteristik UMKM.

Untuk memperjelas capaian, berikut disajikan tabel hasil pembelajaran berdasarkan pengamatan selama pelatihan:

Tabel 2. Hasil Kegiatan Pelatihan Berdasarkan Indikator Pencapaian

Indikator	Deskripsi Pencapaian Peserta
Pemahaman Manajemen Usaha	Peserta mampu menyusun rencana bisnis sederhana dan mengenali strategi usaha yang relevan.
Pencatatan Keuangan Dasar	Peserta memahami format buku kas dan alur pencatatan transaksi harian.
Pengelolaan Arus Kas	Peserta dapat membedakan arus kas masuk dan keluar serta memahami pentingnya kontrol kas.
Penyusunan Laporan Keuangan	Peserta mampu membuat laporan laba-rugi sederhana berbasis transaksi usaha.
Analisis Masalah Usaha	Peserta dapat mengidentifikasi masalah internal-eksternal melalui analisis SWOT.
Rencana Aksi Pasca Pelatihan	Peserta menyusun rencana penerapan praktik pembukuan dan pengembangan usaha.

Pelatihan *Capacity Building Manajemen Bisnis & Keuangan UMKM* memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan pengetahuan dasar dan keterampilan praktis pelaku UMKM. Meskipun kegiatan dilaksanakan

hanya selama 3 JP, peserta menunjukkan antusiasme tinggi dalam mengikuti proses pembelajaran yang bersifat interaktif dan aplikatif.

Pertama, pada materi manajemen bisnis, peserta mampu memahami struktur dasar perencanaan usaha. Hal ini terlihat dari kemampuan mereka merumuskan tujuan usaha, mengelompokkan kebutuhan operasional, dan mengidentifikasi peluang pasar. Kegiatan diskusi kelompok memperkuat kemampuan mereka dalam menganalisis kondisi usaha melalui pendekatan sederhana seperti analisis SWOT. Pembelajaran ini penting karena sebagian besar UMKM tidak memiliki perencanaan usaha tertulis sebelum mengikuti kegiatan.

Kedua, peningkatan literasi keuangan menjadi salah satu capaian penting pelatihan ini. Sebelumnya, banyak peserta belum memiliki sistem pencatatan yang teratur, bahkan sebagian masih menggabungkan keuangan pribadi dan usaha. Setelah pelatihan, peserta mulai memahami langkah dasar pemisahan keuangan, pencatatan transaksi harian, dan penyusunan laporan sederhana seperti buku kas dan laporan laba-rugi. Materi ini relevan dengan kebutuhan UMKM untuk memperkuat ketertiban administrasi keuangan yang menjadi syarat akses pembiayaan formal.

Ketiga, kegiatan simulasi terbukti efektif membantu peserta memahami praktik penyusunan laporan keuangan secara bertahap. Simulasi memungkinkan peserta mengidentifikasi langsung kesalahan umum pencatatan dan memperbaikinya. Praktik ini mendorong peserta untuk lebih disiplin dan sadar pentingnya transparansi arus kas dalam keberlanjutan usaha.

Keempat, pelatihan ini memperluas wawasan peserta mengenai akses permodalan. Beberapa peserta sebelumnya menganggap bahwa lembaga keuangan formal sulit dijangkau oleh UMKM kecil. Melalui penjelasan fasilitator, peserta memperoleh pemahaman tentang pilihan pendanaan yang sesuai dengan skala usaha mereka, termasuk pembiayaan mikro, KUR, dan pembiayaan berbasis komunitas.

Kelima, kehadiran sesi refleksi di akhir kegiatan memberikan ruang bagi peserta untuk menyusun rencana aksi pascapelatihan. Sebagian besar peserta menyatakan komitmen untuk menerapkan pencatatan kas harian dan memperbaiki strategi pemasaran digital. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan tidak hanya meningkatkan pengetahuan, tetapi juga mendorong perubahan perilaku bisnis.

Secara keseluruhan, pembahasan mengindikasikan bahwa pelatihan terintegrasi seperti ini memiliki dampak langsung pada peningkatan kapasitas UMKM, terutama dalam aspek manajemen dan literasi keuangan yang selama ini menjadi kelemahan terbesar pelaku usaha mikro. Pendekatan praktis, studi kasus, dan simulasi yang digunakan sangat sesuai dengan karakteristik pembelajar dewasa dan kebutuhan nyata pelaku UMKM.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kegiatan *Capacity Building Manajemen Bisnis & Keuangan UMKM* yang diselenggarakan oleh KAJI Indonesia pada 11 Oktober 2025 berhasil memberikan

manfaat nyata bagi peningkatan kapasitas pelaku UMKM. Pelatihan yang berlangsung selama 3 JP ini mampu memperkuat pemahaman peserta terhadap konsep dasar manajemen usaha dan literasi keuangan melalui pendekatan pembelajaran yang interaktif, aplikatif, dan berorientasi pada kebutuhan lapangan. Peserta menunjukkan perkembangan kemampuan dalam menyusun rencana bisnis sederhana, melakukan analisis SWOT, memahami sistem pencatatan keuangan, dan menyusun laporan kas maupun laporan laba-rugi sederhana. Selain itu, kegiatan simulasi dan diskusi kelompok membantu peserta mengidentifikasi masalah yang dihadapi dalam usaha mereka serta menemukan strategi pemecahannya. Kehadiran materi mengenai akses pembiayaan juga membuka wawasan baru bagi peserta terkait sumber permodalan yang sebelumnya belum mereka pahami. Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini membuktikan bahwa pendekatan pelatihan terintegrasi yang menggabungkan aspek manajemen dan literasi keuangan sangat relevan dan efektif dalam meningkatkan kompetensi dasar pelaku UMKM, khususnya dalam pengelolaan usaha sehari-hari dan penataan administrasi keuangan sebagai fondasi keberlanjutan usaha.

Rekomendasi

Berdasarkan pelaksanaan dan temuan kegiatan, disarankan agar pelatihan serupa dilakukan secara berkelanjutan dengan durasi yang lebih panjang sehingga peserta memiliki kesempatan yang lebih luas untuk mempraktikkan materi secara mendalam. Pendampingan lanjutan juga diperlukan agar peserta dapat menerapkan sistem pencatatan keuangan dan strategi manajemen yang telah dipelajari secara konsisten di lingkungan usaha masing-masing. Selain itu, penyelenggara dapat mengembangkan modul pelatihan tambahan seperti pemasaran digital, pengelolaan risiko usaha, serta penggunaan aplikasi pembukuan berbasis digital untuk meningkatkan efisiensi pencatatan dan pelaporan. Kolaborasi antara lembaga pengabdian, pemerintah daerah, dan lembaga keuangan juga penting untuk memperkuat akses pendanaan dan memastikan keberlanjutan dampak pelatihan. Pada akhirnya, diharapkan kegiatan pengabdian ini dapat menjadi model penguatan kapasitas UMKM yang dapat direplikasi di berbagai wilayah sebagai upaya bersama dalam mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat melalui pemberdayaan pelaku usaha mikro dan kecil.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Apresiasi diberikan kepada para peserta UMKM yang telah berpartisipasi aktif selama kegiatan berlangsung serta menunjukkan antusiasme tinggi dalam mengikuti setiap sesi pembelajaran. Penghargaan juga disampaikan kepada pihak penyelenggara, fasilitator, dan seluruh tim pendukung yang telah memberikan dukungan moral, teknis, dan administratif sehingga kegiatan *Capacity Building Manajemen Bisnis & Keuangan UMKM* ini dapat terlaksana dengan baik dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. Semoga kolaborasi dan dukungan yang telah terjalin dapat terus berlanjut untuk

kegiatan pengabdian berikutnya dalam rangka memberdayakan pelaku UMKM dan meningkatkan kualitas ekonomi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, F., Zulkifli, N., & Aziz, S. (2023). *Financial literacy and micro-enterprise performance: Evidence from developing economies*. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 30(1), 112–130. <https://doi.org/10.1108/JSBED-04-2022-0161>
- Agyapong, D., Agyapong, G. K. Q., & Darfor, K. N. (2022). *Managerial skills, financial literacy and business growth among small enterprises*. *Journal of Entrepreneurship in Emerging Economies*, 14(3), 559–579. <https://doi.org/10.1108/JEEE-04-2021-0165>
- Bongomin, G. O. C., & Munene, J. C. (2023). *The interplay between financial literacy and entrepreneurial competence in enhancing SME sustainability*. *Journal of Entrepreneurship*, 32(2), 350–372. <https://doi.org/10.1177/09713557221114144>
- Hidayat, R., & Santoso, S. (2022). *The role of capacity building training in improving SME managerial capabilities*. *International Journal of Productivity and Performance Management*, 71(7), 2764–2780. <https://doi.org/10.1108/IJPPM-10-2020-0554>
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2020). *The importance of financial literacy: Evidence and implications for financial education programs*. *Journal of Economic Literature*, 58(3), 556–620. <https://doi.org/10.1257/jel.20191445>
- Morshidi, A. S., Rahim, N. A., & Wahab, S. A. (2023). *Entrepreneurial capacity-building programs and their impact on microbusiness performance: A field evaluation*. *Asia Pacific Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 17(2), 288–304. <https://doi.org/10.1108/APJIE-10-2022-0103>
- Rahman, M. M., & Wahab, H. (2022). *Financial capability, financial behavior, and the sustainability of small businesses in emerging markets*. *Journal of Business Economics and Management*, 23(6), 1502–1520. <https://doi.org/10.3846/jbem.2022.17296>
- Tambunan, T. T. H. (2021). *SME development and economic empowerment in Southeast Asia*. *Journal of Southeast Asian Economies*, 38(2), 234–256. <https://doi.org/10.1355/ae38-2e>

Wijaya, S., & Utami, H. (2022). *Digital financial literacy and its influence on micro-entrepreneurs' financial management practices*. *Cogent Business & Management*, 9(1), 2109873.
<https://doi.org/10.1080/23311975.2022.2109873>